

*Kutusida
Nomor
Rampasan
Pecahan*

25 November 1955,

: 74/Sangat Rahasia.

-
Sekitar prae-adpis2 mengenai aliran2/kepertjajaan2 oleh Kepala2 Daerah jang bersangkutan.-

Dengan hormat,

menjusul surat kami tanggal 3 November 1955 No. 65/Sangat Rahasia dan sehubungan dengan surat Saudara jang terachir tanggal 11 Nopember 1955 No. 136/Sangat Rahasia, bersama ini dipermaklumkan, bahwa menurut keterangan Bupati/Kepala Daerah Kabupaten Atjeh Timur, dalam masjarakat di Kabupaten Atjeh Timur hingga kini tidak ada disinjalin berkembangnja suatu aliran/kepertjajaan baikpun berupa gerakan mistiek dan sebagainya sebagai jang kedapatan terutama di pulau Djawa.


Bila kelak ada kedapatan aliran2/kepertjajaan2 sebagai dimaksud akan dichabarkan kepada Saudara.-

Kepada
Gubernur/Kepala Daerah Propinsi
Sumatera Utara
(Bahagian Pemerintahan Umum)

di

Medan

A.n. RESIDEN - ATJEH.
Sekretaris Keresidenan.


S.N. Diatje

3 November 1955.

: 65/S.Rahasia.

Sekitar prae-adpis2 mengenai aliran
kepertjajaan2 oleh Kepala2 Daerah
jang bersangkutan.

=====

Dengan hormat,

berkenaan dengan surat Saudara tanggal 2 Sep-
tember 1955 No.107/Sangat Rahasia, bersama ini dipermaklum-
kan kepada Saudara, bahwa menurut keterangan Bupati/Kepala
Daerah Kabupaten Atjeh Utara di Kabupaten beliau tidak ada
terdapat aliran2 kepertjajaan, gerakan mystiek/huk dan se-
gainja.

Seterusnja beliau menjatakan bahwa kampung Teuping Ra
sebagai tersebut dalam daftar jang mendjadi lampiran surat
Saudara tersebut diatas tidak ada dalam daerah Kabupaten A
tjeh Utara dan kampung tersebut masuk bahagian daerah Kabu-
paten Atjeh Pidie.-

A.n. RESIDEN - ATJEH.
Sekretaris Keresidenan,

Kepada
Gubernur/Kepala Daerah Propinsi
Sumatera Utara (Bahagian Pen-
Umum) di Medan.

S.N.Diatje

-Pnd-

PROPINSI SUMATERA UTARA
MEDAN

- : SUSULAN KE - I : -

Medan, 11 Nopember 1955.-

Ag. no: 74/11/11

No. : 136/Sangat Rahasia.

Lampiran : -.-

I c h w a l : Sekitar prae-adpis2 me-
ngeni aliran2/kepertja-
jaan2 oleh Kepala2 Da-
erah jang bersangkutan.

Kepada
Para Residen di Sumatera Utara

Dengan hormat bersama ini diharap kepada
Saudara agar menjelesaikan ichwal jang dimaksud
dalam surat kami tanggal 2-9-1955 No. 107/Sangat-
Rahasia.

A.n. Gubernur Sumatera Utara.
Bupati/Kepala Bhgn Pemerintahan Umum,



Kamaroesid

(Kamaroesid.)

PROPINSI SUMATERA UTARA
MEDAN

R
1/4/55
1/8/55
1/9/55

Agam Wal. s. k.
6/9-11

Medan, 2 September 1955.-

No. : 107/Sangat Rahasia.
Lampiran : 3.-
Isi : Sekitar prae-adpis2 mengenai aliran2/kepertajaan2 oleh Kepala2 Daerah jang bersangkutan.-

Kepada
Residen2
Sumatera Utara.

Minors
1/7/55

Sehubungan dengan surat kami, tanggal 2 Februari 1955 No. 11/Sangat Rahasia, perihal tersebut diatas, dengan hormat bersama ini dikirimkan kepada Saudara salinan surat edaran dari Djaksa Agung tanggal 25 Agustus 1955 No. Plk.C/2615/589, serta lampirannya, agar mendapat perhatian Saudara dan permintaan jang serupa.-

Kap. Bhy. Politik
1/8/55

A.n. Gubernur Sumatera Utara.
Bupati/Kepala Bahagian Pemerintahan Umum.



(Handwritten signature)

(M. Sorimuda.)

Menteri Agama.

I. Keberatan dilakukan per-
kawinan diluar Agama
Islam dan Kristen.

II. Djaksa Agung:

Minta dinasehatkan
agar pernikahan di-
muka penguasa dan
bagi & beragama Islam
dan dimuka Pengu-
sa like stand bagi ar?
Kristen.

15 53
2

Perikatan kembali
kepd Pa Secr.

15/2

Soek

h.n. →

15/55 15/11
15/2

Sebayonji
Pa. Patch
pa memver.
Aggen p. 15/11
Pa. P.

15/2

9 - FEB 1955

MD 9/10 R
9-2-55

PROVINSI SUMATERA UTARA
M E D A N

Medan, 2 Februari 1955.-

No : 11/Sangat Rahasia.-

Lampiran : 1-bundel.- *3*

Isi : Sekitar peninjauan Panitia Interdepartemental PAKPM ke-daerah2 seluruh Indonesia.-

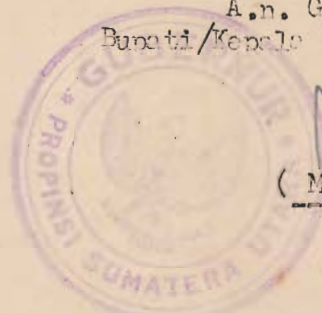
K e p a d a

1. Residen Atjeh di Kutaradja,
2. Residen Sumatera Timur di Medan,
3. Residen Tapanuli di Sibolga,
4. Para Wali Kota di Sumatera Utara.-

ap R
u.d mbl
9/2.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara surat edaran Diakso Agung pada Mahkamah Agung Indonesia tanggal 5 Januari 1955, No. 1/Pk/Bl/2 beserta lampirannya, mengenai soal tersebut dalam titrasi ini, untuk diaklusi dan dipersemaikan sepe-
// lunda.-

A.n. Gubernur Sumatera Utara.
Bupati/Kepala Bahagian Pemerintahan Umum.



[Signature]
(M. Sorimda).-

REKAMAN :

Kepada Kepala Bahagian Politik pada Kantor Gubernur Sumatera Utara di Medan.-

Minuta ops. adu Pakis Abd Wahab.
pelafian bundel ini
9/2-55.

Djakarta, 5 JANUARI 1955.

No. : 1/Plk/B1/42.
Lampiran : 1 bundel.
Perihal : Sekretaris perindjauan Panitia
Interdepartemental PAKEM ke-
daerah2 seluruh Indonesia.

SURAT-EDARAN - SANGAT RAHASIA.

1. Bersama ini kami sampaikan salinan surat-keputusan Perdana Menteri R.I. tertanggal 1 Agustus 1954 No.167/P.M./1954, tentang terbentuknja suatu Panitia Interdepartemental Perindjau Aliran2 Keperktjaan2 di dalam Masyarakat (dengan singkat Panitia Interdepartemental "PAKEM"), demikian pula salinan surat kami kepada Menteri Dalam Negeri tertanggal 19 Maret 1954 No.Plk.C/1198/446, jang isinja untuk memperincit, Saudara diperbolehkan menbe-tjanja, agar supaya diaklami dan dipergunakan seperlunja.
2. Sebagaimana tertjantum dalam surat keputusan Perdana Menteri tersebut sub Ketiga, maka mungkin sekali Panitia tersebut nanti akan menjiratkan perindjau2-nja ke-daerah2 dibawah pengawasan Saudara, jang dianggap perlu untuk menjelakan tugasnja.
Oleh sebab itu, maka diharap bantuan seperlunja dari pihak Pamongpraaja di-daerah2 dalam seluruh wilayah Saudara, untuk memberikan bahan2 keterangan dan pre-advise jang berhubung dengan adanya aliran2/keperktjaan2 itu, agar supaya pekerjaan Panitia tersebut dapat berdjalan dengan lantjar dan memuaskan.
3. Keandian dari itu diminta bantuan Saudara, supaya meneruskan surat-edaran ini kepada semua Kepala Daerah dalam wilayah Propinsi Saudara.
Untuk keperluan ini, salinan2 dari surat2 tersebut dalam No.1 akan kami susulkan.
4. Atas bantuan Saudara seperlunja mengenai soal ini selanjutnja, kami dengan ini mengutjapkan banyak terima kasih edanja.

REPUBLIC OF INDONESIA

Majlis Agung
Majlis Agung Indonesia

(SOEPRAPTO)

K e p a d a :

Semua Gubernur

1. Kepala Daerah Propinsi
seluruh Indonesia.

2. Kepala Daerah Istimewa
Jogjakarta.

3. Wali Kota Djakarta-Raya.